YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN : 2808-2346
e-ISSN : 2808-1854

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v3i4.1306

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR PADA KOMPETENSI PENGETAHUAN

Rani Maharani[1], Salsa Rojana Urfa[2], Siti Ropidoh[3]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
ranisavinahm@gmail.com ; salsarojana4@gmail.com

Abstract

The accuracy of the assessments carried out by schools, especially those related to class assessments, expresses the desire for student learning outcomes. For a teacher, the use of assessment tools is very important during the evaluation process. Starting from the assessment of the selection instrument, the preparation instrument, the review instrument, the implementation of the assessment, the analysis of the results of the assessment, and the follow-up program on the results of the assessment. This article uses the library research method, namely by collecting data related to the title of the research discussion. In this study the data collected from several sources were used, including scientific journals, research results in the form of theses, and the internet. Competence is often used to indicate one's qualifications or abilities. Knowledge assessment can be called cognitive assessment, which is a process for obtaining and using knowledge possessed by students in experiencing a process of change in learning, which consists of: recognizing, remembering, creating, and understanding material. given by their teacher during learning. The main purpose of this cognitive assessment is to find out the target in measuring the level of mastery of students about the competencies that have been achieved in the knowledge aspect. Knowledge assessment is carried out using various assessment techniques The techniques commonly used are written tests, oral tests, and assignments. The learning outcomes are when a person has learned to experience a change in behavior in that person, for example from those who do not know to know, and from those who do not understand to understand. Assessment is very necessary in learning process. Assessment instruments are very important in measuring student learning outcomes. Teachers use assessment tools, which include assessment of selection instruments, preparation instruments, study instruments, implementation of assessments, analysis of assessment results, and follow-up of assessment results. Competence refers to basic knowledge, skills and values that are reflected in a person's habits of thought and action. Common assessment techniques include written tests, oral tests, and assignments.

Keywords: *Instruments, Assessment, Learning Outcomes, Competence*

Abstrak : Ketepatan penilaian yang dilakukan sekolah, terutama yang berkaitan dengan penilaian kelas, memperlihatkan pencapaian hasil belajar siswa. Bagi seorang guru, penggunaan alat penilaian sangat penting selama proses evaluasi. Dimulai dari pemilihan instrumen asesmen, penyusunan instrumen, telaah instrumen, pelaksanaan penilaian, analisis hasil penilaian, dan program tindak lanjut

Jurnal Yasin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

hasil penilaian. Artikel ini menggunakan metode studi pustaka (library research) yaitu dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan pembahasan judul penelitian. Dalam penelitian ini data-data yang dikumpulkan dari beberapa sumber yang digunakan antara lain jurnal ilmiah, hasil-hasil penelitian dalam bentuk skripsi, dan internet. Kompetensi sering digunakan untuk menunjukkan kualifikasi atau kemampuan seseorang. Penilaian pengetahuan dapat disebut dengan penilaian kognitif ialah suatu proses untuk mendapatkan dan memakai pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik dalam mengalami proses perubahan dalam belajar, yang terdiri dari: mengenali, mengingat, mencipta, dan pemahaman materi yang diberikan oleh guru mereka selama pembelajaran. Tujuan utama dari penilaian kognitif ini adalah mengetahui pencapaian dalam mengukur tingkat penguasaan peserta didik tentang kompetensi yang telah dicapai pada aspek pengetahuan. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan berbagai teknik penilaian. Teknik yang biasa digunakan adalah tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar mengalami perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti. Penilaian sangat yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Instrumen penilaian sangat penting dalam mengukur hasil belajar siswa. Guru menggunakan alat penilaian, yang meliputi pemilihan instrumen asesmen, penyusunan instrumen, telaah instrumen, pelaksanaan penilaian, analisis hasil penilaian, dan program tindak lanjut hasil penilaian. Kompetensi mengacu pada pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang tercermin dalam kebiasaan berpikir dan bertindak seseorang. Teknik penilaian umum meliputi tes tertulis, tes lisan, dan penugasan.

Kata Kunci: Instrumen, Penilaian, Hasil Belajar, Kompetensi

PENDAHULUAN

Instrumen penilaian sangat diperlukan dalam proses pembelajaran dan penilaian (Juniarta & Winarno, 2016; Riscaputantri & Wening, 2018; Sa'adah & Sigit, 2018). Ketepatan penilaian yang dilakukan sekolah, terutama yang berkaitan dengan penilaian kelas, memperlihatkan pencapaian hasil belajar siswa. Penilaian bisa dikatakan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa (Permendikbud No. 66 Tahun 2013). Bagi seorang guru, penggunaan alat penilaian sangat penting selama proses evaluasi. Dimulai dari pemilihan instrumen asesmen, penyusunan instrumen, telaah instrumen, pelaksanaan penilaian, analisis hasil penilaian, dan program tindak lanjut hasil penilaian. Setelah melakukan kegiatan pembelajaran, tingkat kemampuan siswa diungkap melalui hasil penilaian. Evaluasi, pengukuran (measuring), dan penilaian adalah tiga konsep yang berhubungan dengan penilaian.Pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi terkait karakteristik kognitif.

Penilaian pengetahuan merupakan penilaian untuk mengukur kemampuan siswa yang meliputi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi (Ashaari et al., 2012; Sudjana, 2009). Selain menentukan apakah siswa telah mencapai penguasaan materi, asesmen pengetahuan juga berfungsi sebagai

alat diagnostik untuk menentukan area penguasaan pengetahuan siswa yang perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan umpan balik kepada siswa dan guru agar hasil evaluasi dapat segera diterapkan untuk meningkatkan standar pembelajaran. Domain kognitif berkaitan dengan keterampilan intelektual atau berpikir, termasuk keterampilan mengingat dan memecahkan masalah. Pada domain kognitif menurut Benyamin S. Bloom terdiri dari enam tingkatan atau tataran. Kemampuan dalam tataran pengetahuan ini dapat berupa: Pertama, pengetahuan tentang sesuatu yang khusus; pengetahuan tentang fakta. Pengetahuan mengingat fakta semacam ini sangat bermanfaat untuk mencapai tujuan-tujuan yang lebih tinggi. Kedua, pengetahuan tentang cara/prosedur atau cara suatu proses tertentu.

METODE

Artikel ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) yaitu dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan pembahasan judul penelitian. Dalam penelitian ini data-data yang dikumpulkan dari beberapa sumber yang digunakan antara lain; jurnal ilmiah, hasil-hasil penelitian dalam bentuk skripsi, dan internet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian kompetensi berasal dari bahasa Inggris (Competence) yang artinya, adalah "Kemampuan atau kecakapan". Kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang reflesikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Dengan demikian, kompetensi sering digunakan untuk menunjukkan kualifikasi atau kemampuan seseorang. Kompetensi kognitif yang harus dicapai siswa disesuaikan dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar berdasarkan Permendikbud nomor 81A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013. Terdapat tiga domain kompetensi yang diukur dalam penelitian ini yaitu, kompetensi menjelaskan fenomena ilmiah merupakan kompetensi untuk menggunakan pengetahuan dan pemahaman tentang penyelidikan ilmiah, mengidentifikasi pertanyaan yang dapat dijawab dengan penyelidikan ilmiah, mengidentifikasi apakah prosedur pendekatan yang dipunyai dapat digunakan, dan mengajukan cara yang paling mungkin untuk menjawab pertanyaan (OECD, 2013)., kompetensi mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah merupakan kompetensi yang mengalami peningkatan terbesar kedua setelah kompetensi menjelaskan fenomena ilmiah, dan kompetensi

menginterpretasi data dan bukti ilmiah adalah kompetensi untuk menginterpretasi dan mengevaluasi data dan bukti secara ilmiah dan mengevaluasi apakah kesimpulan dapat dibenarkan (OECD, 2013).

Penilaian pengetahuan dapat disebut dengan penilaian kognitif ialah suatu proses untuk mendapatkan dan memakai pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik dalam mengalami proses perubahan dalam belajar, yang terdiri dari: mengenali, mengingat, mencipta, dan pemahaman materi yang diberikan oleh guru mereka selama pembelajaran (Komarudin, 2016, p. 62). Tujuan utama dari penilaian kognitif ini adalah mengetahui pencapaian dalam mengukur tingkat penguasaan peserta didik tentang kompetensi yang telah dicapai pada aspek pengetahuan. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan berbagai teknik penilaian (Sj et al., 2021). Teknik yang biasa digunakan adalah tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. taksonomi Bloom membagi kemampuan tingkat berpikir atau kognitif (*cognitive*) menjadi 6 tingkat, menjadi: Mengingat (C1), Memahami (C2), Menerapkan (C3), Menganalisis (C4), Mengevaluasi (C5), Menciptakan (C6).

1. Pengetahuan Faktual

Pengetahuan faktual berisi konvensi (kesepakatan) dari elemen-elemen dasar berupa istilah atau simbol (notasi) dalam rangka memperlancar pembicaraan dalam suatu bidang disiplin ilmu atau mata pelajaran (Anderson, L. & Krathwohl, D. 2001). Pengetahuan faktual meliputi aspek-aspek pengetahuan istilah, pengetahuan khusus dan elemen-elemennya berkenaan dengan pengetahuan tentang peristiwa, lokasi, orang, tanggal, sumber informasi, dan sebagainya.

2. Pengetahuan Konseptual

Pengetahuan konseptual memuat ide (gagasan) dalam suatu disiplin ilmu yang memungkinkan orang untuk mengklasifikasikan sesuatu objek itu contoh atau bukan contoh, juga mengelompokkan (mengkategorikan) berbagai objek. Pengetahuan konseptual meliputi prinsip (kaidah), hukum, teorema, atau rumus yang saling berkaitan dan terstruktur dengan baik (Anderson, L. & Krathwohl, D. 2001). Pengetahuan konseptual meliputi pengetahuan klasifikasi dan kategori, pengetahuan dasar dan umum, pengetahuan teori, model, dan struktur.

3. Pengetahuan Prosedural

Pengetahuan prosedural adalah pengetahuan tentang bagaimana urutan langkah-langkah dalam melakukan sesuatu. Pengetahuan prosedural meliputi pengetahuan dari umum ke khusus dan algoritma, pengetahuan metode dan teknik khusus dan pengetahuan kriteria untuk menentukan penggunaan prosedur yang tepat (Anderson, L. & Krathwohl, D. 2001).

Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar mengalami perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar kognitif siswa didapat dari hasil tes atau mengerjakan soal. Ada beberapa langkah yang dapat dijadikan pegangan dalam melaksanakan proses penilaian hasil belajar, yaitu.

1. Merumuskan atau mempertegas tujuan-tujuan pengajaran.
2. Mengkaji kembali materi pengajaran berdasarkan kurikulum dan silabus mata pelajaran.
3. Menyusun alat-alat penilaian, baik tes maupun nontes, yang cocok digunakan dalam menilai jenis-jenis tingkah laku yang tergambar dalam tujuan pengajaran.
4. Menggunakan hasil-hasil penilaian sesuai dengan tujuan penilaian tersebut, yakni untuk kepentingan pendeskripsian kemampuan siswa, kepentingan perbaikan pengajaran, maupun kepentingan laporan pertanggung jawaban pendidikan.

KESIMPULAN

Penilaian dalam proses pembelajaran sangat diperlukan untuk mengukur hasil belajar siswa. Guru menggunakan alat penilaian, yang meliputi pemilihan instrumen asesmen, penyusunan instrumen, telaah instrumen, pelaksanaan penilaian, analisis hasil penilaian, dan program tindak lanjut hasil penilaian. Kompetensi mengacu pada pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang tercermin dalam kebiasaan berpikir dan bertindak seseorang. Teknik penilaian umum meliputi tes tertulis, tes lisan, dan penugasan.

DAFTAR PUSTAKA

Saputra, I. P. A. A., Jampel, I. N., & Suwatra, I. I. W. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Sekolah Dasar. *Journal for Lesson and Learning Studies*, *4*(1), 13-19.

Juniarta, A. T., & Winarno, M. E. (2016). Pengembangan instrumen penilaian pengetahuan mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) kelas XI semester gasal. 1(8), 1659–1664.

Riscaputantri, A., & Wening, S. (2018). Pengembangan instrumen penilaian afektif siswa kelas IV sekolah dasar di Kabupaten Klaten. Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan, 22(2), 231–242.

Sa'adah, E. N. L., & Sigit, D. (2018). Pengembangan instrumen penilaian sikap dan keterampilan psikomotorik pada materi elektrokimia. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan, 3(8), 1023–1026.

Permendikbud No. 66 Tahun 2013 Standar Penilaian. kurikulum2013/permendikbud-no-66-tahun-2013- standar-penilaian/

Jeprianto, J., Ubabuddin, U., & Herwani, H. (2021). Penilaian Pengetahuan Penugasan Dalam Pembelajaran Di Sekolah. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *2*(1), 16-20.

Ashaari, M. F., Ismail, Z., Puteh, A., Samsudin, M. A., Ismail, M., Kawangit, R., Zainal, H., Nasir, B. M., & Ramzi, M. I. (2012). An Assessment of Teaching and Learning Methodology in Islamic Studies. Procedia - Social and Behavioral Sciences, 59, 618–626.

Sj, D. S., Maarif, M. A., & Zamroni, A. (2021). Strategi Pengembangan Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah: The Development Strategy of Islamic Religious Education Learning Programs. Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education, 2(1), 20– 40. https://doi.org/10.31538/tijie.v2i1.21

Anggraini, T. R. (2021). *PENILAIAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA*. Yogyakarta: K-Media

Komarudin. (2016). Penilaian Hasil Belajar Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Anderson, L. & Krathwohl, D. 2001. A Taxonomy For Learning, Teaching and Assessing. New York: Longman.

Saputra, I. P. A. A., Jampel, I. N., & Suwatra, I. I. W. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Sekolah Dasar. *Journal for Lesson and Learning Studies*, *4*(1)

Sudjana, Nana. 2014.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rohmi, P. (2017). Peningkatan domain kompetensi dan pengetahuan siswa melalui penerapan levels of inquiry dalam pembelajaran IPA terpadu. *Edusains*, *9*(1).

OECD. 2013. PISA 2015: Draft Science Framework. Paris: OECD.